# BAB I

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Dalam kehidupan berbicara merupakan suatu proses atau cara berkominikasi manusia dengan manusia lainnya, berbicara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cakap-cakap, mengeluarkan kata-kata yang bermakna. Berbicara merupakan cara berkomunikasi manusia secara umum walaupun ada sebagian kecil manusia yang menggunakan bahasa isyarat dalam berbicara atau berkomunikasi dengan alasan kekurangan fisik yang dimilikinya. Bahasa di dunia banyak sekali ragamnya, setiap negara memiliki bahasa yang berbeda yang digunakan untuk berkomunikasi.

Berbicara tidak serta merta dapat dilakukan oleh manusi, tetapi ada tahapan atau cara yang diajarkan oleh manusia kepada manusia lainnya, hal ini seperti seorang ibu yang mengajarkan cara berbicara kepada anaknya. Demikian pula anak-anak usia dini atau usia taman kanak-kanak dipandang perlu diajarkan cara berbicara dan cara menyimak yang baik, karena anak-anak belum mampu mengucapkan kata-kata yang baik, mengungkapkan bahasa, dan memahami maksud pembicaraan.

Berbicara adalah bagian dari perkembangan bahasa. Dhieni et al (2008 hal.3.4) bahwa perkembangan keterampilan bahasa meliputi menyimak, berbicara, dan membaca. Karena itu keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh anak usia dini.

Beradasarkan hasil obserpasi awal di Kober Al Fathi cara berbicara anak-anaknya masih sangat kurang. Hal ini terbukti kemampuan berbicara yang dipergunakan oleh mereka campur aduk. Dalam pembelajaran, peran berbicara terlalu dominan sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang didapat anak tidak dapat bertahan lama dari ingatannya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik untuk membelajaran peserta didik dalam belajar dan bagaimana peserta didik belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, sangat berkaitan erat dengan berbagai kompetensi yang perlu dimilikinya. Tenaga pendidik mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, oleh karena itu tenaga pendidik dituntut untuk berupaya seoptimal mungkin supaya pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dapat diwujudkan dengan baik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan ole *British Audio-Visual Association* (Zaman, 2007) menghasilkan temuan peneltian bahwa pengetahuan seseorang banyak diperoleh secara visual atau melalui indra penglihatan. Oleh karena itu, penggunaan media visual dapat digunakan dalam pembelajaran di Kober.

Media poster sebagai media pembelajaran untuk dapat meningkatkan berbicara anak. Media poster merupakan media yang mudah didapat dan mudah digunakan. Media poster dapat menghadirkan gambar-gambar yang menarik untuk proses pembelajaran berbicara anak di kober AL Fathi.

Penulis bermaksud untuk meneliti penggunaan media pembelajaran tersebut, sehingga dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini adalah **“Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Poster Di Paud Al Fathi Kecamatan Pekenjeng Kabupaten Garut”**. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. **Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam latar belakang, penulis menemukan permasalahan yang dapat diuraikan menjadi masalah umum dan masalah khusus. Berbicara diharapkan dapat memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam berbicara untuk dapat dijadikan salah satu kemampuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut diatas menggambarkan rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut, permasalahan tersebut antara lain, yaitu:

1. Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan,
2. Anak belum mampu menerima printah secara bersamaan,
3. Anak belum mampu memahami kalimat yang lebih kompleks,
4. Anak belum mampu membaca cerita bergamabar.
5. **Rumusan Masalah**
6. Bagaimana kemampuan berbicara anak Kober Al Fathi Desa Tanjungjaya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut sebelum diberikan tindakan?
7. Bagaimana penggunaan media poster untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut?
8. Bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut setelah diberikan tindakan.
9. **Tujuan Penelitian**
10. Tujuan umum

Meningjkatkan kemampuan berbicara anak melalui media poster di kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

1. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana kemampuan berbicara anak Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut
2. Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media poster untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.
3. Mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak di Kober Al Fathi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

 Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan berbicara anak di kober/PAUD. Dapat dijadikan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbicara. Bermanfaat untuk menjadi salah satu acuan bagi tenaga pendidik kober/PAUD dalam mengembangkan pembelajaran di kober/PAUD.

1. Manfaat Praktis

 Manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya adalah dijadikan alternative pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berbicara. Dengan menggunakan media poster, tenaga pendidik sebagai pendidik dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media poster, akan meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara.

1. **Strutur Organisasi Penelitian**

Penulis menguraikan struktur penulisan secara teratur. Sebagaimana hal tersebut dapat memudahkan penulis dalam penulisan penelitian. Adapun struktur penulisan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, penulis membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikasi penelitian, asumsi penelitian serta setruktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II **,** penulis membahas mengenai konsep kemampuan berbicara, konsep media poster serta penelitian terdahulu yang relepan.

BAB III METODE PENELITIAN

Ada BAB III, penulis memaparkan tentang metode penelitian, berisi tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, definisi oprasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, berisi tentang pengolahan atau analisis serta pembahasan atau hasil temuan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V merupakan BAB terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi bagi tenaga pendidik, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya.